

**IMPLEMENTASI ZAKAT PROFESI DI BAZNAS
KABUPATEN CIREBON PADA TAHUN 2020
DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011
TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh:

SILMI KFAH

NIM: 1808202135

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M/1443 H**

ABSTRAK

Silmi Kafah. NIM: 1808202135, “IMPLEMENTASI ZAKAT PROFESI DI BAZNAS KABUPATEN CIREBON PADA TAHUN 2020 DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT”, 2022.

Sebagai umat islam zakat merupakan salah satu kewajiban yang harus ditunaikan. Seiring berkembangnya zaman munculnya jenis harta baru salah satunya zakat profesi. Melihat potensi zakat yang besar di Indonesia, pemerintah kemudian mengeluarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pembayaran zakat diarahkan ke dalam satu lembaga yaitu BAZNAS. Di Kabupaten Cirebon telah berdiri BAZNAS Kabupaten yang bertugas menghimpun dan menyalurkan zakat di wilayah Kabupaten Cirebon. Terdapat perbedaan jumlah dana yang terkumpul yang besar dari tahun 2019 berjumlah Rp2.283.754.998 ke 2020 berjumlah Rp11.199.708.108. Implementasi zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Cirebon yang efektif dan efisien dapat meningkatkan penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat profesi.

Penelitian bertujuan untuk menjelaskan bagaimana implementasi zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Cirebon pada tahun 2020 dalam Prespektif Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Untuk mencapai tujuan tersebut metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitiannya. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer yang didapat secara langsung melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dari BAZNAS Kabupaten Cirebon, dan sumber data sekunder yang berasal dari literatur dan dokumentasi yang mendukung data primer seperti buku-buku, jurnal dan lainnya. Kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, display data dan terkahir pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu pertama, implementasi zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Cirebon pada tahun 2020 telah berhasil dilaksanakan. Kedua, hambatan dalam pengimplementasiannya seperti hambatan yang berasal dari amil yaitu BAZNAS sendiri kekurangan sumber daya manusia dari segi kuantitas dan kualitas dan hambatan dari muzakki karena belum adanya rasa percaya terhadap BAZNAS Kabupaten Cirebon dalam mengelola dana zakat. Dan ketiga, dalam perspektif Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat implementasi zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Cirebon telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan tersebut namun belum maksimal karena terdapat beberapa aspek yang tidak dilaksanakan sesuai peraturan tersebut seperti pemberian Bukti Setor Zakat (BSZ) yang tidak diberikan kepada setiap muzakki.

Kata Kunci: *Implementasi, Zakat Profesi, dan Hukum Positif.*

ABSTRACT

Silmi Kafah. NIM: 1808202135, “IMPLEMENTATION OF PROFESSIONAL ZAKAT IN BAZNAS CIREBON REGENCY IN 2020 IN THE PERSPECTIVE OF LAW NUMBER 23 OF 2011 REGARDING ZAKAT MANAGEMENT”, 2022.

As Muslims, zakat is one of the obligations that must be fulfilled. Along with the development of the era, the emergence of new types of assets, one of which is professional zakat. Seeing the great potential of zakat in Indonesia, the government then issued Law Number 23 of 2011 concerning Zakat Management, zakat payments were directed to one institution, namely BAZNAS. In Cirebon Regency, the Regency BAZNAS has been established which is tasked with collecting and distributing zakat in the Cirebon Regency area. There is a large difference in the amount of funds collected from 2019 amounting to IDR 2,283,754,998 to 2020 amounting to IDR 11,199,708,108. The effective and efficient implementation of professional zakat in BAZNAS Cirebon Regency can improve the collection, distribution and utilization of professional zakat.

This study aims to explain how the implementation of professional zakat in BAZNAS Cirebon Regency in 2020 in the perspective of Law Number 23 of 2011 concerning Zakat Management. To achieve this goal, the method used in this research is to use a descriptive qualitative approach where the researcher will describe the results of his research. The data sources used are primary data sources obtained directly through interviews, observation and documentation from BAZNAS Cirebon Regency, and secondary data sources derived from literature and documentation that support primary data such as books, journals and others. Then analyzed through the process of data reduction, display data and finally draw conclusions.

The results of the research obtained are first, the implementation of professional zakat in BAZNAS Cirebon Regency in 2020 has been successfully implemented. Second, obstacles in its implementation, such as obstacles that come from amil, namely BAZNAS itself lacks human resources in terms of quantity and quality and obstacles from muzakki because there is no sense of trust in BAZNAS Cirebon Regency in managing zakat funds. And third, in the perspective of Law Number 23 of 2011 concerning Management of Zakat, the implementation of professional zakat in BAZNAS Cirebon Regency has been carried out in accordance with these regulations but has not been maximized because there are several aspects that are not implemented according to these regulations, such as the provision of Evidence of Zakat Deposit (BSZ) which not given to every muzakki.

Keywords: *Implementation, Professional Zakat, and Positive Law.*

الماخص

سلم كفة: NIM. ١٨٠٨٢٠٢١٣٥ ، "تنفيذ الزكاة المهنية في بنزاس سيريبون ريجنسي في ٢٠٢١ من منظور القانون رقم ٢٣ لعام ٢٠١١ بشأن إدارة الزكاة" ، ٢٠٢٢

كمسلمين ، الزكاة هي واحدة من الواجبات التي يجب الوفاء بها. مع تطور العصر ، ظهرت أنواع جديدة من الأصول ، أحدها الزكاة المهنية. بالنظر إلى الإمكانيات الكبيرة للزكاة في إندونيسيا ، أصدرت الحكومة القانون رقم ٢٣ لعام ٢٠١١ بشأن إدارة الزكاة ، وتم توجيه مدفوعات الزكاة إلى مؤسسة واحدة ، وهي بنزاس في سيريبون ريجنسي ، تم تأسيس ريجنسي بازناس المكلفة بجمع وتوزيع الزكاة في منطقة سيريبون ريجنسي. هناك فرق كبير في مبلغ الأموال المحصلة من عام ٢٠١٩ البالغة ٢،٢٨٣،٧٥٤،٩٩٨ روبية إندونيسية إلى ٢٠٢٠ بقيمة ١١،١٩٩،٧٠٨،١٠٨ روبية إندونيسية. يمكن أن يؤدي التنفيذ الفعال والفعال للزكاة المهنية في بنزاس سيريبون إلى تحسين جمع وتوزيع واستخدام الزكاة المهنية.

تهدف هذه الدراسة إلى شرح كيفية تطبيق الزكاة المهنية في بازناس سيريبون ريجنسي عام ٢٠٢٠ في منظور القانون رقم ٢٣ لسنة ٢٠١١ بشأن إدارة الزكاة. ولتحقيق هذا الهدف فإن الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي استخدام المنهج الوصفي النوعي حيث يصف الباحث نتائج بحثه. مصادر البيانات المستخدمة هي مصادر البيانات الأولية التي تم الحصول عليها مباشرة من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق من بنزاس سيريبون، ومصادر البيانات الثانوية المستمدة من الأدبيات والوثائق التي تدعم البيانات الأولية مثل الكتب والمجلات وغيرها. ثم يتم تحليلها من خلال عملية تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج في النهاية.

نتائج البحث التي تم الحصول عليها هي أولاً ، تم تنفيذ تنفيذ الزكاة المهنية في بنزاس سيريبون في عام ٢٠٢٠ بنجاح. ثانيًا ، العقبات التي تعترض تنفيذه ، مثل العقبات التي تأتي من عامل ، وهي تفتقر بنزاس نفسها إلى الموارد البشرية من حيث الكمية والنوعية ، والعقبات من المزاجي لعدم وجود إحساس بالثقة في بنزاس سيريبون في إدارة أموال الزكاة. وثالثًا ، في منظور القانون رقم ٢٣ لسنة ٢٠١١ بشأن إدارة الزكاة ، تم تنفيذ الزكاة المهنية في بازناس ريجنسي سيريبون وفقًا لهذه اللوائح ولكن لم يتم تعظيمها نظرًا لوجود العديد من الجوانب التي لم يتم تنفيذها وفقًا لهذه اللوائح ، مثل تقديم أدلة على وديعة الزكاة (BSZ) التي لا تعطى لكل موزكي .

الكلمات المفتاحية: التنفيذ ، الزكاة المهنية ، القانون الوضعي .

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**“IMPLEMENTASI ZAKAT PROFESI DI BAZNAS
KABUPATEN CIREBON PADA TAHUN 2020
DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011
TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT”**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

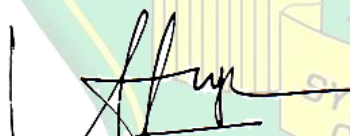
Silmi Kafah


NIM: 1808202135

Pembimbing:

Pembimbing I,

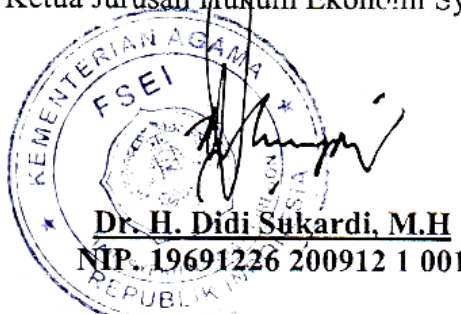
Pembimbing II,


Afif Muammar, M.H.I
NIP. 19851219 201503 1 007


Jefik Zulfikar Hafizd, M.H
NIP. 19920725 201903 1 012

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,


Dr. H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikumu Wr. Wb.


Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Silmi Kafah**, NIM: 1808202135 dengan judul **"IMPLEMENTASI ZAKAT PROFESI DI BAZNAS KABUPATEN CIREBON PADA TAHUN 2020 DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT"**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'aikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,

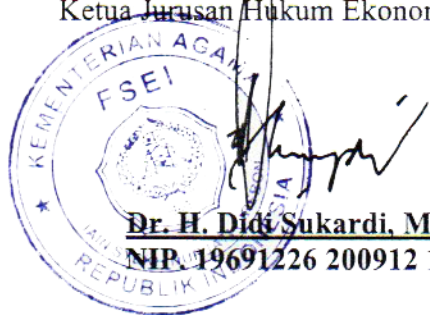
Pembimbing II,


Afif Muamar, M.H.I
NIP. 19851219 201503 1 007


Jefik Zulfikar Hafizd, M.H
NIP. 19920725 201903 1 012

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,


Dr. H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 19691226 200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI ZAKAT PROFESI DI BAZNAS KABUPATEN CIREBON PADA TAHUN 2020 DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT”**, oleh **Silmi Kafah**, NIM: 1808202135, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 16 Februari 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang, Sekretaris Sidang,


Dr. H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 19691226 200912 1 001


Afi Muamar, M.H.I
NIP. 19851219 201503 1 007

Penguji I, Penguji II,


Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA
NIP. 19770405 200501 1 003


Eef Saefulloh, M.Ag
NIP. 19760312 200312 1 003

KEMENTERIAN
FSEI
IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON
REPUBLIC INDONESIA

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmannirahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Silmi Kafah
NIM : 1808202135
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 16 Juli 1999
Alamat : Blok Kebon gede RT 11/04 Ds. Sarabau,
Kec. Plered, Kab. Cirebon, Jawa Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI ZAKAT PROFESI DI BAZNAS KABUPATEN CIREBON PADA TAHUN 2020 DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 26 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



SILMI KAFAH
NIM: 1808202135

KATA PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Karena cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan serta kemudahan hingga akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan. Tak lupa juga Shawalat serta salam selalu terlimpahkan kepada baginda Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang kukasihi dan sayangi.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tidak terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Darimi) dan Ayah (Saproni) yang telah memberikan kasih sayang, ridho serta dukungan yang tidak terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah Bahagia karena kusadar selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu mendo'akanku, menasehatiku, serta selalu meridhai dan mendukung segala yang kulakukan, Terima kasih Ibu.... Terima kasih Ayah....

Keluarga besarku serta Teman-temanku. Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua do'a dan semua hal terbaik yang telah engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula...Terima kasih...

Dosen Pembimbing Skripsi. Bapak Afif Muamar, M.H.I selaku dosen pembimbing I dan Bapak Jefik Zulfikar Hafizd, M.H selaku dosen pembimbing II dalam skripsi saya, terima kasih banyak Bapak sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah dibimbing, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Silmi Kafah, kelahiran Cirebon 16 Juli 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Saproni dan Ibu Darimi. Beralamat di Blok Kebon gede RT 11/04 Desa Sarabau, Kec. Sumber, Kab.Cirebon.

Riwayat pendidikan sebagai berikut:

1. RA Bustanul Muta'alimin pada tahun 2008.
2. SDN 1 Gamel pada tahun 2012.
3. SMPN I Weru pada tahun 2015.
4. SMK N 1 Kedawung pada tahun 2018.

Mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Muamalah/Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul SK **“Implementasi Zakat Profesi di BAZNAS Kabupaten Cirebon pada Tahun 2020 dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat”** dibawah bimbingan Bapak Afif Muamar, M.HI dan Jefik Zulfikar Hafizd, M.H.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul “Implementasi Zakat Profesi di BAZNAS Kabupaten Cirebon pada Tahun 2020 dalam Prespektif Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat” ini dapat diselesaikan.

Sebagai umat islam zakat merupakan salah satu kewajiban yang harus ditunaikan. Seiring berkembangnya zaman munculnya jenis harta baru salah satunya zakat profesi. Melihat potensi zakat yang besar di Indonesia, pemerintah kemudian mengeluarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pembayaran zakat diarahkan ke dalam satu lembaga yaitu BAZNAS. Di Kabupaten Cirebon telah berdiri BAZNAS Kabupaten yang bertugas menghimpun dan menyalurkan zakat di wilayah Kabupaten Cirebon. Implementasi zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Cirebon yang efektif dan efisien dapat meningkatkan penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat profesi.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum jurusan Hukum Ekonomi Syariah (S1) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag., selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon .
3. Bapak H. Didi Sukardi, MH., selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, M.HI dan Bapak Jefik Zulfikar Hafizd, M.H., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan, saran, dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.
5. Segenap para dosen dan staf Fakultas Syariah yang telah memberikan proses perkuliahan penulis selama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
6. Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang telah memfasilitasi sarana dan prasana mencari referensi.

7. Seluruh Anggota BAZNAS Kabupaten Cirebon yang telah mengizinkan dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku beserta keluarga besarku tercinta, teman-teman Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, dan semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, baik moril maupun materil.

Penulis menyadari akan kekurangan yang ada pada skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan semua kalangan.

Cirebon, 23 Januari 2022

Penyusun

Silmi Kafah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vi
KATA PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Penelitian Terdahulu.....	8
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metodologi.....	17
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II TINJAUAN UMUM ZAKAT PROFESI DAN PENGELOLAAN ZAKAT.....	23
A. Konsep Umum Zakat.....	23
B. Zakat Profesi.....	39
C. Pengelolaan Zakat Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.....	45
D. Implementasi Pengelolaan Zakat.....	49
BAB III GAMBARAN UMUM BAZNAS KABUPATEN CIREBON.....	51

A.	Sejarah BAZNAS Kabupaten Cirebon.....	51
B.	Visi, Misi dan Sasaran BAZNAS Kabupaten Cirebon.....	52
C.	Tugas dan Fungsi BAZNAS Kabupaten Cirebon.....	53
D.	Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Cirebon.....	55
E.	Wilayah Kerja BAZNAS Kabuapten Cirebon.....	57
F.	Program dan Strategi BAZNAS Kabupaten Cirebon.....	59
G.	Penghimpunan Dana ZIS oleh BAZNAS Kabupaten Cirebon.....	62
H.	Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana ZIS oleh BAZNAS Kabupaten Cirebon.....	65
I.	Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pengelolaan Dana ZIS oleh BAZNAS Kabupaten Cirebon.....	67
BAB IV	ANALISIS TENTANG IMPLEMENTASI ZAKAT PROFESI DI BAZNAS KABUPATEN CIREBON DAN HAMBATANNYA SERTA TINJAUAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011.....	69
A.	Implementasi Zakat Profesi di BAZNAS Kabupaten Cirebon pada Tahun 2020.....	69
B.	Hambatan Implementasi Zakat Profesi di BAZNAS Kabupaten Cirebon pada Tahun 2020.....	81
C.	Implementasi Zakat Profesi di BAZNAS Kabupaten Cirebon pada Tahun 2020 dalam Perspektif Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.....	84
BAB V	PENUTUP	90
A.	Kesimpulan.....	90
B.	Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA		92
LAMPIRAN-LAMPIRAN		95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan Penerimaan Zakat BAZNAS Kabupaten Cirebon.....	5
Tabel 2.1	Nishab dan Besaran Zakat Peternakan.....	36-37
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon Tahun 2020 (jiwa).....	58-59
Tabel 3.2	Perkembangan Hasil Pengumpulan Dana ZIS.....	65
Tabel 3.3	Perkembangan Penyaluran Dana ZIS Menurut Asnaf (dalam Rupiah).....	66
Tabel 3.4	Perkembangan Penyaluran ZIS Menurut Program (dalam Rupiah).....	67
Tabel 4.1	Rencana Penerimaan Dana Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2020	71
Tabel 4.2	Rencana Penyaluran dan Saldo Dana Berdasarkan Asnaf Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2020	71-72
Tabel 4.3	Laporan pengumpulan zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Cirebon	74
Tabel 4.4	Rincian Pendistribusian Dana Zakat Profesi Per Asnaf di BAZNAS Kabupaten Cirebon.....	75
Tabel 4.5	Program BAZNAS Kabupaten Cirebon & Penerima Manfaat dari Dana Zakat dan Infaq Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2020	75-76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Teori.....	17
Gambar 3.1	Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Cirebon....	56
Gambar 3.2	Peta Administratif Kabupaten Cirebon.....	57
Gambar 3.3	Sistem Pengumpulan ZIS.....	64
Gambar 3.4	Tampilan depan aplikasi SiMBA.....	68



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ئِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...ؤ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4

Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِیْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأَمْوُرُ جَمِیْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.